



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **RANCANGAN KARYA**

#### **A. Tahapan Pembuatan Karya**

Buku foto *series* ini merupakan sebuah karya dengan kumpulan foto yang mengangkat sebuah isu terkait permasalahan sampah di Indonesia. Dalam buku ini, penulis ingin memperlihatkan seberapa banyak kasus sampah yang terjadi di Indonesia serta dampak buruknya. Penulis ingin menampilkan berbagai sampah rumah tangga yang dihasilkan oleh 26 keluarga dalam tiga hari lamanya. Selain itu, penulis juga akan memperlihatkan bagaimana cara pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan benar sesuai dengan yang dianjurkan oleh organisasi lingkungan yakni *Greenpeace* Indonesia.

Dalam pembuatan karya ini penulis bertugas sebagai *photographer* serta melakukan editing pada warna foto. Hasil foto penulis sendiri akan dipilih bersama dengan kurator yang penulis percayakan. Pembuatan buku foto ini terbagi ke dalam beberapa tahapan yakni tahapan *pra produksi*, produksi, dan *pasca produksi*. Pada ketiga tahapan tersebut akan menjabarkan secara keseluruhan perencanaan yang telah penulis susun.

#### **1. Pra Produksi**

Pada tahap *pra produksi* merupakan tahapan awal atau proses perencanaan bentuk konsep yang akan digunakan untuk membuat karya buku foto. Berikut beberapa tahapan awal yang dilakukan:

##### **a. Pemilihan Topik**

Tahap pemilihan topik ini berangkat dari keresahan penulis terhadap permasalahan sampah yang terus terjadi di Indonesia, penulis sangat tertarik untuk mengangkat topik terkait sampah rumah tangga ini, rasa penasaran penulis terhadap bagaimana tiap-tiap keluarga mengumpulkan sampah setiap harinya di rumah, dan memutuskan penulis untuk menjadikan isu tersebut sebagai karya buku foto cerita secara *series*.

#### b. Riset

Penulis sendiri melakukan riset dari berbagai portal berita ataupun *website* resmi terkait permasalahan sampah di Indonesia. Selain itu, penulis juga mencari tahu dari banyaknya kasus sampah jenis sampah apa saja yang memang mendominasi atau yang paling banyak dihasilkan. Dari hasil riset tersebut, penulis mendapatkan beberapa data yang sekiranya dapat menjadi data pendukung guna pembuatan karya ini.

Pada isu permasalahan sampah yang akan penulis angkat ini, penulis akan memaparkan terkait masalah sampah di Indonesia, jenis sampah yang paling banyak dihasilkan, bagaimana tiap-tiap keluarga mengelola sampah rumah tangganya, sampai bagaimana cara pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan benar.

#### c. Mencari Narahubung

Dalam pembuatan karya ini, penulis mencari narahubung guna membantu riset sebagai data pendukung dan produksi pada karya

penulis. Penulis mencari narahubung kepada komunitas-komunitas yang memang bergerak pada isu-isu sosial atau lingkungan seperti *Greenpeace* Indonesia. Selain itu, penulis juga mencari 26 keluarga secara acak yang bersedia untuk mengumpulkan sampah rumah tangganya selama tiga hari dan kemudian diambil gambarnya oleh penulis pada saat mulai produksi.

d. *Layouter*

Pada proses pencarian *layouter* untuk karya buku foto ini, penulis mencari *layouter* yang memang bisa mendesain buku foto mulai dari ukuran foto, cover, tata letak foto atau teks cerita serta bagian-bagian lainnya, serta dapat bekerjasama dengan baik. Penulis sendiri mengambil contoh karya M.I.L.K yang berjudul “Dear Dad” sebagai acuan untuk karya buku foto yang akan penulis buat.

Untuk pencarian *layouter* sekaligus kurator sendiri tidak terlalu sulit, penulis sendiri memiliki teman yang cukup dekat dengan penulis yakni Adhiyasa Gatra Pradana mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara dari Program Studi Desain Komunikasi Visual. Adhiyasa sendiri akan menjadi *layouter*, karena penulis sendiri sering melihat hasil *desain* yang ia buat, sehingga menurut penulis ia dapat membantu penulis dalam pembuatan karya buku foto ini.

## **2. Produksi**

Produksi merupakan proses eksekusi di lapangan. Pada tahapan ini, perencanaan atau konsep yang telah disusun di tahap *pra produksi* akan dibuat. Berikut ini beberapa tahapan produksi :

a. Pengambilan Foto

Dalam pembuatan karya buku foto ini yang membahas tentang isu permasalahan sampah di Indonesia, penulis sendiri menjadi juru foto dan menciptakan foto hasil karya milik penulis sendiri yang kemudian akan dirangka ke dalam sebuah buku foto *series*.

Penulis melakukan pengambilan foto kepada seluruh anggota keluarga yang berjumlah 26 keluarga secara bergiliran dengan waktu yang berbeda-beda. Kemudian, sampah yang dihasilkan dari masing-masing keluarga akan penulis bawa untuk disusun secara acak yang kemudian akan di foto oleh penulis. Penulis juga akan melakukan pemotretan terkait bagaimana cara pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dan benar.

b. Wawancara

Penulis sendiri mencari narasumber yang kredibel serta yang sesuai dengan isu atau topik pembahasan yang penulis buat. Penulis mencari narasumber yang memang bergerak dalam organisasi atau komunitas yang membahas terkait isu lingkungan maupun global, penulis memilih narasumber yakni salah satu anggota dari *Greenpeace* Indonesia, menurut penulis sendiri *Greenpeace* Indonesia merupakan organisasi aktif yang terus membahas terkait isu lingkungan salah

satunya terkait permasalahan sampah di Indonesia. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara secara singkat pada masing-masing keluarga terkait bagaimana kebiasaan mereka dalam mengumpulkan sampah rumah tangga.

Hasil wawancara tersebut bertujuan untuk mendapatkan jawaban terkait bagaimana cara pengelolaan sampah rumah tangga, dari hasil wawancara tersebut dapat penulis jadikan sebagai data pendukung dan juga tujuan utama penulis dalam pembuatan buku ini yakni memberikan informasi serta edukasi terkait pengelolaan sampah rumah tangga.

Untuk wawancara dengan *Greenpeace* Indonesia penulis sendiri melakukan wawancara secara *online* bisa menggunakan aplikasi zoom atau whatsapp. Jika dengan anggota keluarga dari tiap-tiap rumah, penulis sendiri akan melakukan wawancara dengan cara mengobrol agar lebih bebas sehingga bisa mendapatkan jawaban yang lebih terbuka.

### **3. Pasca Produksi**

*Pasca produksi* merupakan tahapan akhir, dimana setelah semua proses produksi selesai dikerjakan. Berikut ini beberapa proses *pasca produksi* yang penulis lakukan:

#### **a. Seleksi Foto**

Pada proses ini penulis melakukan seleksi foto sendiri sebelum diberikan kepada Bapak Taufan Wijaya selaku dosen pembimbing saya dalam tugas akhir ini. Seleksi ini penulis lakukan guna mengurangi hasil foto yang menurut penulis tidak layak seperti *blur* atau hal lainnya.

Ketika diberikan kepada dosen pembimbing untuk dilakukan penyeleksian hasil foto, tidak terlalu memakan waktu yang lama dan banyak. Selain itu, penulis melakukan *foldering* pada hasil foto yang telah diseleksi sesuai dengan nama keluarga, tujuannya adalah untuk mempermudah penulis dan juga dosen pembimbing ketika sudah mendapatkan hasil foto yang sudah diseleksi.

b. *Editing* Foto

Pada proses ini, penulis akan melakukan *editing* seperti menyamakan *tone* warna dan juga pencahayaan agar foto menjadi serupa. Penulis hanya akan melakukan *editing* pada *exposure* dan juga *contrast* fotonya saja, tidak perlu melakukan *editing* secara berlebih pada hasil foto penulis.

c. Penyusunan Buku Foto

Dalam ketentuan yang dibuat oleh Program Studi, bahwa dalam pembuatan buku foto ini minimal harus memiliki 50 buah foto. Maka dari itu penulis mengambil 26 keluarga untuk di foto, dari setiap keluarga penulis mendapatkan dua buah foto akhir yakni foto keluarga dan juga foto sampah yang dihasilkan oleh setiap keluarga, apabila di total mencapai lebih dari 50 foto yang dihasilkan dari 26 keluarga.

Setelah melewati beberapa proses seperti seleksi foto, *editing*, dan penulisan teks cerita. Penulis akan melakukan penyusunan foto setiap halamannya sesuai dengan teks yang akan digunakan pada buku foto cerita tersebut.

Penulis sendiri akan menggunakan konsep foto *monochrome* pada buku foto ini, sesuai dengan buku yang berjudul “Dear Dad” yang menjadi acuan penulis dalam pembuatan karya ini. Tidak lupa penulis akan selalu berkoordinasi dengan Adhiyasa selaku *layouter* agar buku yang dibuat sesuai dengan apa yang penulis mau dan juga atas saran dari *layouter* itu sendiri atau dosen pembimbing.

## B. Anggaran

Tabel 3.1 Tabel Anggaran

<b>NO</b>	<b>ITEM</b>	<b>HARGA</b>
1	Transportas (Bensin)	Rp500.000
2	<i>Layouter</i>	Rp1.000.000
3	Cetak Buku	Rp1.000.000
4	Cetak Naskah Akademis	Rp200.000
5.	Makan, minum, dll	Rp300.000
6.	Baiaya Tak Terduga	Rp500.000
<b>JUMLAH</b>		Rp3.500.000

## C. Target Luaran/Publikasi

Hasil akhir karya ini akan berbentuk sebuah buku foto *series* yang berisikan tentang permasalahan sampah yang terjadi di Indonesia.



Segmentasi dari karya ini sendiri lebih kepada orang-orang yang menggemari fotografi, dan juga kepada para keluarga di rumah, agar bisa mengambil hal-hal positif yang ada di buku tersebut. Segmentasi ini tidak membatasi usia sehingga setiap orang yang sudah bisa membaca dan memahami dapat menikmati hasil karya buku foto yang telah penulis buat.

Penulis sendiri akan melakukan publikasi ini secara mandiri, yakni melalui berbagai platform seperti media sosial ataupun situs-situs lainnya yang sekiranya bisa memublikasikan hasil karya penulis. Jika memiliki dana lebih penulis berencana memberikan buku foto ini kepada 26 keluarga yang telah bersedia membantu penulis serta bersedia menjadi objek dalam buku foto ini agar mereka bisa lebih paham dan teredukasi terkait permasalahan sampah di Indonesia. Penulis berencana mengontak salah satu penerbit buku yaitu Jakarta Photo Project, dengan harapan mereka bisa melakukan publikasi dari hasil karya penulis melalui platform mereka sendiri. Nantinya apabila topik terkait buku foto ini dianggap menarik, kemungkinan para jurnalis foto pun akan tertarik untuk membahas terkait topik ini. Dengan mengandalkan kekuatan media, bisa semakin mudah untuk terangkat dan perlahan bisa sampai ke seluruh masyarakat dan juga pemerintah.